




MERAPI/TRI DARMAYATI

**Walikota Haryadi Suyuti menjawab keluhan dari orangtua calon siswa luar DIY terkait persyaratan SKHUN.**

### WALIKOTA TEMUI ORANGTUA CASIS LUAR DIY Syarat PPDB Harus Dipenuhi

**YOGYA (MERAPI) -** Para calon siswa harus bisa memenuhi persyaratan berkas yang dibutuhkan dalam PPDB di tingkat SMP, SMA dan SMK. Salah satunya adalah Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) yang sulit dipenuhi calon siswa dari luar Provinsi DIY lantaran belum jadi.

"Bukan karena kami mempersulit. Tidak ada peraturan yang berubah. Semua diplakukan sama. SKHUN asli ini kan menjadi bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi," terang Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Dinas Pendidikan saat menjawab keluhan para orangtua dan wali calon siswa luar DIY, Rabu (4/7).

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta juga sudah memberikan syarat susulan jika SKHUN belum jadi dengan menyerahkan ijazah asli. Selain itu juga dilampiri surat pernyataan yang diketahui notaris. Dalam surat itu menyatakan SKHUN asli belum diterima dan tidak akan mengundurkan diri serta sanggup menyerahkan SKHUN asli ke sekolah jika diterima.

Namun para orangtua calon siswa dari luar daerah juga belum membawa ijazah asli karena juga belum jadi. Mereka pun tetap kukuh meminta kemudahan Dinas Pendidikan. Menanggapi hal ini, Haryadi menyangkan sikap itu. Namun ia tidak memungkiri ini merupakan risiko Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan.

"Sebagai kota pendidikan tentu harus taat dengan aturan yang sudah dibuat. Sekolah di Yogyakarta kan tidak hanya negeri," imbuhnya.

Salah satu wali calon siswa dari Pekanbaru, Kus Sarwono mengaku tidak puas dengan jawaban walikota. Dia tetap akan berupaya agar keponakannya bisa masuk ke SMP Negeri 1 Yogyakarta, meski SKHUN dan ijazah dari sekolah di Pekanbaru, akan keluar dua bulan lagi.

"Belum tahu nantinya bagaimana. Apa ke swasta atau negeri. Kami tetap berharap bisa masuk negeri," tambahny.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana menyatakan, sudah mengonfirmasi sejumlah kepala dinas kabupaten dan kota di luar DIY. Mereka menyatakan sudah memberikan SKHUN ke sekolah. Namun jika belum keluar, bisa jadi karena ada kendala di sekolah. Misalnya kepala sekolah naik haji atau umroh.

"SKHUN itu sebagai syarat agar calon peserta didik tidak neko-neko mendaftar di lebih dari satu sekolah. Pengalaman tahun lalu ada yang demikian," tandasnya.

Menurutnya, jika tidak mampu memenuhi persyaratan wajib itu, pihaknya mempersilakan untuk bersekolah di luar Yogyakarta. Syarat penyerahan SKHUN untuk PPDB ini berlaku seluruh DIY.

Lanjut  
 Dri-a  
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005